

PENERAPAN LATIHAN ROM AKTIF TERHADAP KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

Email: kholifatulhasanah05@gmail.com

Abstrak

Stroke merupakan suatu keadaan yang disebabkan karena defisit neurologis yang terjadi secara mendadak yang disebabkan oleh gangguan sirkulasi darah otak. Salah satu bentuk fisioterapi yang bisa diterapkan pada pasien adalah dengan ROM aktif. ROM aktif adalah latihan yang dilakukan sendiri oleh klien tanpa bantuan perawat dari setiap gerakan yang dilakukan. Indikasi ROM aktif adalah semua klien yang dirawat dan mampu melakukan ROM sendiri dan kooperatif. Tujuan dilakukan ROM aktif adalah untuk mengetahui pengaruh latihan ROM aktif terhadap kekuatan otot pada pasien stroke. Penerapan kasus ini menggunakan metode *descriptive design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dimana meliputi melihat dan mencatat. Metode analisis yang digunakan adalah observasi sebelum dan sesudah dilakukan latihan ROM aktif. Hasil penerapan yang diperoleh dari 2 pasien terdapat perubahan kekuatan otot sebelum dan sesudah dilakukan latihan ROM aktif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan latihan ROM aktif pada pasien stroke non hemoragik memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap kekuatan otot pada pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa terapi yang terintegrasi dalam asuhan keperawatan salah satunya yaitu terapi ROM aktif, ROM aktif sangat perlu dipertahankan dan tingkatan baik dari kualitas maupun kuantitasnya.

Kata kunci : ROM aktif, kekuatan otot, stroke non hemoragik

Abstract

Stroke is a condition caused by a sudden neurological deficit caused by blood circulation disorders of the brain. One form of physiotherapy that can be applied to patients is with active ROM. Active ROM is a self-administered exercise without the help of a nurse from every movement performed. Active ROM indications are all clients who are treated and able to perform their own and cooperative ROM. The purpose of active ROM is to determine the effect of active ROM exercises on muscle strength in stroke patients. The application of this case uses descriptive design method. The data collection method used is by observation which includes viewing and recording. Medote analysis used was observation before and after done active ROM exercise. The results of the application obtained from 2 patients there is a change in muscle strength before and after the active ROM exercises, so it can be concluded that the application of active ROM exercises in patients with non hemorrhagic stroke has a very good influence on muscle strength in patients in hospitals K.R.M.T Wongsonegoro Semarang City. This suggests that integrated therapy in nursing care one of which is active ROM therapy, active ROMs need to be maintained and improve both of qualitant and quantity.

Keywords: active ROM, muscle strength, non hemorrhagic stroke.